

Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas V SDN 94 Palembang

Rindu Melati^{1✉}, Treny Hera² & Hendri Gunawan³

¹²³Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

✉ E-mail: rindumeilanti69@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 94 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group*. populasi penelitian terdiri dari 48 siswa kelas V yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model *flipped classroom* berbantuan video dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data menggunakan uji prasyarat. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,126 \geq 0,05$ maka data dinyatakan homogen hasil uji Independent Samples t-Test diperoleh nilai $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 \leq 0.05$, dan $|t \text{ hitung}| = -6.260 > t \text{ tabel} = 2.013$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini merekomendasikan penggunaan model ini sebagai alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: Eksperimen; *Flipped Classroom*; SBDP; Video

Abstract

This study aims to determine the effect of the video-assisted flipped classroom learning model on the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 94 Palembang. The research method used is a quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The study population consisted of 48 fifth-grade students, namely the experimental class using the video-assisted flipped classroom model and the control class using conventional learning. The research instrument was a learning outcome test given before and after treatment. The results of data analysis using prerequisite tests, normality All pretest and posttest data in the control and experimental groups were declared normally distributed because the significance value was ≥ 0.05 . And based on the results obtained, it shows that the sig value is $0.126 \geq 0.05$, then the data is declared homogeneous, the results of the Independent Samples t-Test obtained the Sig value. (2-tailed) = $0.000 \leq 0.05$, and $|t \text{ count}| = -6.260 > t \text{ table} = 2.013$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted. showed that there was a significant increase in student learning outcomes in the experimental class compared to the control class. Thus, it can be concluded that the video-assisted flipped classroom learning model has a positive effect on student learning outcomes. These findings recommend the use of this model as an innovative alternative in improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: Experiment; *Flipped Classroom*; SBDP; Video

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang untuk mengembangkan bakat, kemampuan, dan kepribadian seseorang melalui kegiatan mengajar, melatih, dan memberikan pengalaman. Menurut Ali Mustadi Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh seorang pendidik dan direncanakan dengan matang untuk mencapai tujuan tertentu (Deril Sukma & Dyah, 2020). Pendidikan adalah proses untuk membantu seseorang berkembang menuju potensi terbaiknya. Tujuan pendidikan adalah memberikan pemahaman tentang nilai-nilai baik, warisan budaya, hal-hal yang pantas, dan hal-hal penting dalam kehidupan.

Kemajuan sebuah bangsa sangat bergantung pada perkembangan pendidikan di masa depan. Pendidikan mampu mendorong kemajuan di berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan adalah proses yang membantu seseorang mencapai potensi terbaiknya. Tujuan pendidikan adalah memberikan pemahaman tentang nilai-nilai baik, warisan budaya, hal-hal yang pantas, dan hal-hal penting dalam kehidupan.

Pendidikan formal di sekolah dasar adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah dan mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan. Tujuan utama pendidikan formal di tingkat sekolah dasar adalah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Di tingkat sekolah dasar, kegiatan pembelajaran yang terstruktur

sangat diperlukan. Pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan sangat penting. SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) adalah salah satu bidang ilmu yang berperan penting dalam pengetahuan dan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa harus memahami materi SBDP dengan baik. Menurut (Wati dan Iskandar 2020), pendidikan Seni Budaya dan Prakarya meliputi seni rupa, musik, tari, dan keterampilan seni lainnya.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan seni dan kerajinan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kepribadian, karena pendidikan anak mencakup berbagai bahasa, dimensi, dan budaya. Di sekolah dasar, pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) memiliki peran dan tujuan untuk membentuk sikap, keterampilan kerja, serta semangat belajar siswa (Lena et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SDN 94 Palembang, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran SBDP, yaitu metode yang digunakan kurang beragam dan strategi pembelajaran yang diterapkan masih monoton serta belum memanfaatkan teknologi. Kondisi ini menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh selama proses belajar, sehingga hasil belajar siswa dibawah nilai 75 mereka tidak memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Maka dari itu diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa yaitu model pembelajaran *Flipped Classroom*. Model pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran di balik atau ditukar yaitu yang biasanya dilakukan di kelas bisa dilakukan di rumah dan sebaliknya maka dari itu dengan

menggunakan model ini, pembelajaran di rumah adalah mempelajari materi apa yang akan di pelajari dikelas nanti, maka dari itu pembelajaran dikelas lebih efisien dan lebih berfokus ke diskusi.

Menurut (Suci et al.,2022) *Flipped Classroom* Model ini tidak hanya cocok digunakan saat pembelajaran jarak jauh, tetapi juga masih relevan hingga sekarang karena melibatkan keterlibatan aktif siswa, perencanaan pembelajaran yang baik, dan materi yang disesuaikan. Selain itu, model ini menekankan pemanfaatan waktu belajar di kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. (Faryanti & Efendi, 2023). Menurut (Bung Ashabul Qahfi & Rahmatillah, 2022; Fayudha, 2021) Model pembelajaran *flipped classroom* adalah metode belajar yang berfokus pada siswa, bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi online yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lulang et al. 2023), diketahui bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dengan bantuan video YouTube, siswa kelas X MIA SMA Negeri 11 Ambon belum menguasai konsep usaha dan energi. Hal ini terlihat dari 100% siswa berada pada kategori gagal dengan nilai rata-rata 12,21. Namun, setelah diajarkan menggunakan model *flipped classroom* dengan video YouTube, hasil tes akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai 82,56 dan termasuk dalam kategori baik. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video YouTube dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap konsep usaha dan energi dari peserta didik

Peneliti ingin menerapkan pembelajaran yang lebih interaktif bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang dibantu oleh video. Penggunaan video diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif ikut serta dan tidak cepat merasa bosan selama proses belajar, sehingga hasil belajar mereka bisa meningkat. Untuk mengatasi permasalahan, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SBDP KELAS V SDN 94 PALEMBANG”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencari kebenaran secara teratur dan logis, dengan menghubungkan fakta-fakta secara sistematis untuk menemukan jawaban, penjelasan, dan memastikan kebenaran suatu masalah. Dengan metode penelitian, pertanyaan-pertanyaan dalam mencari pengetahuan akan lebih mudah dijawab. (Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, 2021 h. 1).

Metode penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah eksperimen. Namun, jenis eksperimennya termasuk eksperimen semu (*quasi-experiment*), karena kelompok yang diteliti tidak dipilih secara acak. Hal ini membuat kelompok kontrol tidak bisa berfungsi sepenuhnya sebagai pengendali. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol yang tidak setara (*nonequivalent control group design*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V.A dengan jumlah

siswa 24 orang sebagai kelas kontrol dan kelas V.B dengan jumlah siswa 24 orang sebagai kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua kelas yang memiliki kemampuan belajar yang sama sebelum perlakuan diberikan. Kedua kelas tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dengan bantuan video, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan model tersebut. Subjek penelitian diambil dari populasi tertentu dan dibagi menjadi dua kelas tersebut. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

Tabel 1 Rancangan Penelitian
Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03		04

Sugiyono, 2021

Keterangan :

X : Perlakuan
01 dan 02 : Tes awal (*pretest*) sebelum pembelajaran
03 dan 04 : Tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, uji homogenitas menggunakan uji *barlett* dan uji hipotesis *uji - t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 94 Palembang yang beralamat , di Jl.KH. Balqi No.501,16 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatra Selatan pada bulan April 2025. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 48 siswa yang dibagikan sebanyak dua kelas yaitu kelas VA dan VB Penelitian ini dilakukan dengan beberapa persiapan dan pelaksanaan.

Pada tahap persiapan penelitian menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video yang terdiri dari beberapa tahapan, persiapan Menyusun rancangan pembelajaran dengan pendekatan *flipped classroom* dan mempersiapkan video pembelajaran yang akan menjadi materi yang akan didiskusikan dikelas menyediakan pltfom WhatsApp untuk membagikan materi yang akan didiskusikan di kelas.

Pelaksanaan ini dilakukan di kelas V pada salah satu sekolah dasar yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian. Desain penelittian ini yang digunakan adalah pretest-posttest, yang melibatkan dua kelompok siswa yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti akan menyusun modul dan perangkat pembelajaran yang akan menjadi patokan untuk peroses penelitian ini, termasuk modul,video, pembelajaran *flipped classroom*, serta instrument pretest dan posttest yang telah divalidasi oleh ahli. Peneliti juga berkoordinasi dengan guru kelas untuk penjadwalan dan teknis pelaksanaan penelitian. Pertemuan pertama samapi dengan 4 pertemuan 16-22 april 2025 di jam kedua mata pelajaran.

Pelaksanaan penelitian di kelas kontrol menerima pembelajaran menggunakan model konvensional yang biasa diterapkan di sekolah, seperti ceramah, diskusi kelas, dan tugas tertulis. Tidak ada intervensi khusus atau penggunaan media tambahan seperti video pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk menjaga kondisi pembelajaran yang standar sebagai pembanding.

Sedangkan kelas eksperimen ini menggunakan model *flipped classroom* berbantuan video. Siswa diberikan video pembelajaran yang harus ditonton dan di perhatikan dirumah sebelum pertemuan tatap muka, pada saat dikelas kegiatan difokuskan pada diskusi pemecahan masalah pada materi Notasi dan Nada Tangga yang sudah di berikan di awal sebelum melaksanakan diskusi di kelas.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
ARM	20	40
AI	60	30
AZ	60	60
A	20	20
AMD	50	50
CZP	30	40
DIH	20	40
DN	60	70
MAG	30	40
MRP	70	80
MRA	40	40
MRA	60	60
MAAB	50	50
MAM	40	40
MH	20	60
MAA	20	20
MAAW	60	60
MH	30	20
MLK	10	40
MYS	70	80
SN	40	70
SN	20	50
SRF	70	60
SPB	50	80

Nilai rata-rata	41,667	50,87
-----------------	--------	-------

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
ARA	70	70
AKPN	20	90
AP	30	70
AKPG	20	80
AKA	60	100
BDMS	70	80
DV	40	60
MAA	50	60
MAR	50	70
MB	50	100
MH	20	70
MI	40	90
MKAF	40	80
MMR	60	80
MSH	70	60
MZI	40	60
MA	40	100
PK	70	80
PNF	40	70
QF	50	100
RA	40	90
RF	20	80
RA	60	70
RAW	60	90
Nilai rata-rata	46,25	79,2

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kontrol	.163	24	.100
Pretest Eksperimen	.146	24	.198
Posttest Eksperimen	.168	24	.077
Posttest Kontrol	.165	24	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai sig pretest $0,100 \geq 0,05$ maka data *pretest* kontrol dinyatakan normal. Nilai sig *pretest* eksperimen $0,198 \geq 0,05$ maka data *pretest* eksperimen dinyatakan normal. Nilai Sig *posttest* kontrol $0,091 \geq 0,05$ maka data *posttest* kontrol dinyatakan normal. Nilai Sig *posttest* Eksperimen $0,91 \geq 0,05$ maka data *posttest* eksperimen dinyatakan normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.424	1	46	.126

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 5 diperoleh bahwa nilai Nilai sig 0,126 $\geq$ 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Tabel 6. Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.424	.126	-6.260	46	.000
	Equal variances not assumed			-6.260	42.160	.000

Berdasarkan uji hipotesis yang telah disajikan pada table 4.10 Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test menggunakan SPSS, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 $\leq$ 0.05, dan $|t \text{ hitung}| = -6.260 > t \text{ tabel} = 2.013$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP kelas V SDN 94 Palembang.

Pada penelitian ini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video pada mata pelajaran SBdP kelas V. dalam model pembelajaran *flipped classroom* terdapat Langkah-langkah pembelajaran yaitu siswa diharuskan belajar dirumah sebelum melakukan pembelajaran, pada Langkah ini siswa diharapkan dapat memahami materi yang akan didiskusika di sekolah. Peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video jenis penelitian yang digunakan adalah (*Quasi eksperimen design*) yang mana pada penelitian ini

melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dilakukan dengan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video dan kelas kontrol tidak menggunakan model mebelajaran *flipped classroom* berbantuan video atau model pembelajaran konvensional. Populasi yang didapatkan dapa penelitian ini seluruh siswa kelas V yang berjumlah 48 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA (kelas kontrol) dan VB (kelas eksperimen).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar SBdP siswa yang diberikan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video dan yang tidak menggunakan model *flipped classroom* berbantuan video, dengan perolehan nilai tertinggi *Posstest* di kelas eksperimen 100 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 79,16667 sedangkan nilai *posstest* di kelas kontrol nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20 dengan nilai rata-rata 50,86957 dengan adanya kelas kontrol sebagai kelas perbandingan untuk memperkuat bahwa model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Hasil dari penelitian ini didapatkan dari data yang berupa instrumen tes soal essay dan berdasarkan hasil analisis data melalui penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang didapatkan uji normalitas data Nilai sig *pretest* $0,100 \geq 0,05$ maka data *pretest* kontrol dinyatakan normal. Nilai sig *pretest* eksperimen $0,198 \geq 0,05$ maka data *pretest* eksperimen dinyatakan normal. Nilai Sig *posttest* Kontrol $0,091 \geq 0,05$ maka data *posttest* control dinyatakan normal. Nilai Sig *Posttest* Eksperimen $0,91 \geq 0,05$ maka data *posttest* eksperimen dinyatakan normal. Dan uji homogenitas data dinyatakan Nilai sig $0,126 \geq 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test menggunakan SPSS, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $= 0.000 \leq 0.05$, dan $|t \text{ hitung}| = -6.260 > t \text{ tabel} = 2.013$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelas tersebut dilakukan uji *independent T Test* yang menunjukkan hasil Nilai sig nya yaitu $0,000 \leq 0,05$ maka adanya pengaruh penggunaan MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* BERBANTUAN VIDEO PADA MATA PELAJARAN SBDP terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data tes awal (*pretest*) dan data tes akhir (*posttest*) bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran *flipeed classroom* berbantuan video pada mata pelajaran SBDP kelas V SDN 94 Palembang.

Sejalan dengan pendapat (Simanjuntak et al., 2023) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap

Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem SD Negeri 091585 AFD VII Dolok Sinumbah Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik yang mencakup IPA, Bahasa Indonesia, dan SBDP di kelas V SD Negeri 091585 AFD Dolok Sinumbah diukur melalui nilai rata-rata *posttest*. Pada awal penelitian, siswa diberikan *pretest* dengan rata-rata nilai 50.

Selanjutnya, siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom*. Setelah pembelajaran selesai, diberikan *posttest* yang menghasilkan rata-rata nilai 85. Dari hasil ini terlihat bahwa pembelajaran dengan model *flipped classroom* memberikan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, berdasarkan uji normalitas, nilai $(0,002 > 0,05)$ dan *posttest* $(0,180 > 0,05)$ menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped class* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema “Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem” di SD Negeri 091585 Dolok Sinumbah.

Sejalan pendapat (Lider, 2022) Model pembelajaran adalah salah satu bagian penting dalam cara mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk membantu proses belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.

Dari penjelasan data yang bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipeed classroom* berbantuan video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

pada pembelajaran SBDP di kelas V SDN 94 Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan jurnal ini. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Treny Hera, S.Pd.M.Sn dan Bapak Hendri Gunawan, M.Pd selaku dosen pembimbing saya dan teman-teman seperjuangan serta seluruh keluarga besarku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SBDP kelas V SDN 94 Palembang. Dpat disimpulkan Model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 94 Palembang. Siswa yang belajar dengan model ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media belajar yang diakses sebelum kegiatan tatap muka mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model *flipped classroom* berbantuan video efektif diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. hasil uji *Independent Samples t-Test* menggunakan SPSS,

diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = $0.000 \leq 0.05$, dan $|t \text{ hitung}| = -6.260 > t \text{ tabel} = 2.013$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh Nilai sig nya yaitu $0,000 \leq 0,05$ maka adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video. Dengan bahwa peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh dari model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan video

DAFTAR RUJUKAN

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Deril Sukma, Y., & Dyah, L. (2020). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, 4(2), 60–67.
- Dr.Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 1.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Faryanti, & Efendi, R. (2023). Analisis Bibliometrik Model Flipped Classroom Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(Social Science Research), 5350– 5370. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0A>.
- Lider, G. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I

- SD Negeri 5 Sangsit. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 189–198.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6575177>
- Lulang, I. Y., Latununuwe, A., Malawau, S., Sabandar, V. P., & Esomar, K. (2023). Peningkatan Penguasaan Konsep Usaha Dan Energi Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Youtube. *PHYSIKOS Journal of Physics and Physics Education*, 2(1), 20–28.
<https://doi.org/10.30598/physikos.2.1.9317>
- MARLIANI, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125–133.
<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- Nila, K., & Ichwan, A. (2023). *STATISTIK PARAMETRIK PENELITIAN PENDIDIKAN* (v). Noerfikri Offset.
- Pamei J. Daud, Z. I. (2021). Buku Panduan Guru Seni Musik Kelas 5 SD. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset , dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Simanjuntak, Y., Purba, N. A., & Raja Sihombing, P. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem SD Negeri 091585 AFD VII Dolok Sinumbah. *Journal on Education*, 6(1), 2393–2407.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3261>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian R&D*. Jakarta ; Alfabeta.
- Usmadi, U., & Ergusni, E. (2019). Penerapan Strategi Flipped Classroom dengan Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas XI SMKN 2 Padang Panjang. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 192.
<https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/333>
- Walidah, Z., Wijayanti, R., & Affaf, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom (FC) terhadap Hasil Belajar The Effect of Learning Model Flipped Classroom (FC) on Learning Outcomes. *Edumatica |Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(September).
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.84>
- Zulkarnain, I., & Lubis, S. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Mas Al Washliyah 12 Perbaungan. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 317–322.
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4361>